

ABSTRAK

CiciParamida 16046009/ 2016). Revolusi Hijau dan menyusutnya penggunaan Varietas benih padi junjuang di Nagari Pakan Raba'a tahun 1998-2019. **Skripsi** Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Social Universitas Negeri Padang 2020.

Penelitian ini mengkaji tentang Revolusi Hijau dan menyusutnya penggunaan variates benih junjuang di Nagari Pakan Rabaa tahun 1998-2019. Permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah: bagaimana proses menyusutnya variates benih padi junjuangan di Nagari Pakan Rabaa dan bagaimana awal terjadinya Revolusi Hijau di Solok Selatan khususnya Nagari Pakan Rabaa pada tahun 1998-2019. Menyusutnya penggunaan variates benih junjuangan merupakan pemasalahan yang harus diteliti sehingga peneliti menemukan beberapa kemungkinan menyusutnya variates junjuangan ini. Layaknya sebuah skripsi maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan awal terjadinya revolusi hijau dan dampak dari menyusutnya penggunaan variates benih padi junjuang di nagari pakan rabaa tahun 1998-2019.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif-kualitatif dengan menggunakan penelitian Sejarah. Langkah awal dalam penelitian ini yaitu heuristik kegiatan mencari sumber untuk mendapatkan data-data atau materi sejarah. Langkah kedua yaitu dengan melakukan ktitik sumber yakni merupakan tahapan pengolahan data atau menganalisis sumber informasi baik internal maupun eksternal. Tahap ketiga adalah analisis dan interprestasi informasi yang telah diseleksi melalui ktitik sumber, kemudian hasil seleksi tersebut disusun sebagai bentuk gambaran berdasarkan rumusan masalah. Tahap terkahir adalah penyajian hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

Pengaruh yang dirasakan dari Revolusi hijau bagi pemilik sawah dan pemilik modal pada waktu itu merupakan suatu kekaguman karena pendapatan dan hasil yang mereka Tanami meningkat dan ada yang menurun tergantung dari kondisi bentuk benih. Revolusi Hijau terjadi di Pakan Raba'a memiliki dampak negatif dan positif, dimana dampak positifnya revolusi Hijau pada padi sangat membantu petani dalam hasil panen dan juga mengurangi hama yang menyerang padi, dampak negatifnya petani sangat tergantung dengan penggunaan pestisida dan pupuk untuk di gunakan untuk menyuburkan padi, dan dampak negatif lainnya berpengaruh pada stuktur sawah dan lahan.

Menyusut atau berkurangnya penggunaan varietas junjuang biasanya dikarena keterlambatan pihak dinas pertanian untuk memurnikan varietas benih itu sendiri seperti yang diketahui bahwa varietas anak daro merupakan varietas local asal Solok Selatan namun keterlambatan untuk memurnikan varietas ini didahulukan oleh dinas pertanian Solok. Jadi untuk varietas junjuang yang ada di Solok Selatan khususnya di Nagari Pakan Rabaa dalam penggunaan varietas ini sudah sangat berkurang sekali karena jenis padi ini memiliki rumput yang sangat sedikit jadi untuk hasil padinya tidak terlalu banyak sehingga tidak mencapai target petani dalam panennya tapi jika di kaitkan dengan berasnya padi junjuang ini sangat enak dan tidak pulen jika dimasak.

Kata kunci: Revolusi Hijau, varietas junjuang. Pertanian